



DHAMMAVIHĀRĪ  
BUDDHIST STUDIES

# Oghatarāṇa Sutta (SN 1.1)

*Khotbah tentang Penyeberangan Banjir*

[www.dhammavihari.or.id](http://www.dhammavihari.or.id)

Demikianlah yang telah saya dengar  
— pada suatu waktu Begawan  
tinggal di Sāvatti di hutan Jeta, di  
taman milik Anāthapiṇḍika.

Kemudian, ketika malam telah  
larut, satu dewata tertentu dengan  
keelokan yang luar biasa  
menerangi keseluruhan penjuru  
hutan Jeta menghampiri Begawan.

Setelah mendekat, dia memberi hormat pada Begawan dan *berdiri di satu sisi*. Berdiri di satu sisi, dewa tersebut berkata demikian pada Begawan:

- “Bagaimanakah Anda menyeberang banjir, Tuan?”
- “Āvuso, dengan tidak diam berdiri dan dengan tidak berjuang, Aku telah menyeberangi banjir.”
- Akan tetapi bagaimanakah Anda menyeberang banjir dengan tidak diam berdiri dan tidak berjuang, Tuan?”

- “Āvuso, setiap kali Aku diam berdiri maka Aku tenggelam. Āvuso, setiap kali Aku berjuang maka Aku terseret. Demikianlah, Āvuso, Aku telah menyeberang banjir dengan tidak berdiri diam dan tidak berenang.”

- Dewa:
- “Setelah lama sekali akhirnya saya melihat seorang brahmana yang telah menjadi dingin total. Yang dengan tidak diam berdiri dan tidak berjuang telah mengatasi pelekatan di dunia.”

- Itulah yang dikatakan dewa tersebut. Guru telah menyetujuinya. Kemudian dewa tersebut berpikir, “Guru telah menyetujui saya.” Setelah memberikan penghormatan kepada Begawan dan menempatkan sisi kanan badan padanya, dewa tersebut lenyap dari tempat itu juga.

# Penjelasan

- Sehubungan dengan hal ini, yang dinamakan kitab-suci Saṃyutta ada lima bagian [buku, kelompok], yaitu Bagian yang Berisikan Syair (*sagāthāvagga*), Bagian tentang Asal-Mula (*nidānavagga*), Bagian tentang Agregat (*khandhakavagga*), bagian tentang Enam Landasan-Indriawi (*saḷāyatanavagga*), Bagian yang Besar (*mahāvagga*). (*tattha saṃyuttāgamo nāma sagāthāvaggo, nidānavaggo, khandhakavaggo, saḷāyatanavaggo, mahāvaggoti pañcavaggo hoti*)



- “Tujuh ribu *sutta*, tujuh ratus *sutta*, dan juga enam puluh dua *sutta*; inilah koleksi di dalam *Samyutta*” (*“satta suttasahassāni, satta suttasatāni ca. dvāsaṭṭhi ceva suttāni, eso samyuttasaṅgaho.”*)

- Demikianlah yang telah saya dengar:
  - YA Ānanda membebaskan dirinya (seolah berkata), “Saya bukan orang yang tercerahkan-sendiri, hal ini tidak dialami/disaksikan oleh saya.” (*“nāhaṃ sayambhū, na mayā idaṃ sacchikatan”ti attānaṃ parimocento*)
- Begawan**: guru. Oleh karena menjadi guru dunia maka dikatakan sebagai “begawan.”  
**Atau** Pembabar yang penuh kemuliaan.

- **Demikianlah:** pembicara (YA. Ānanda) memaparkan ajaran yang penuh berkah.
- **Yang telah saya dengar:** murid yang penuh kemuliaan.
- **Pada satu waktu:** waktu yang penuh berkah.

- **Demikianlah yang telah saya dengar:**  
*“Saya bukan seseorang yang sempurna karena usaha sendiri [sammāsambuddha], [sutta] ini tidak dialami sendiri oleh saya,” [YA. Ānanda] sedang membebaskan dirinya sendiri. — “evaṃ me sutaṃ, mayāpi evaṃ sutan”ti, sekarang akan disampaikan, beliau menyampaikan keseluruhan sutta.*

Selesai